

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan penelitian awal yang telah dilakukan, permasalahan utama yang terdapat di Perusahaan Mie Sumber Rasa adalah adanya gagal produksi atau cacat (mie yang dihasilkan remuk, hancur, bentuk tidak sesuai) yang diakibatkan oleh komposisi bahan baku kurang tepat. Maka dari pengolahan data dan analisis hasil, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan komposisi bahan baku yang paling tepat adalah dengan menggunakan komposisi jumlah tepung tapioka 7.5 kg dengan jumlah air 16.5 liter karena menghasilkan jumlah mie paling banyak serta jumlah cacat mie yang lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan perbandingan komposisi bahan baku lainnya.
2. Setelah dilakukan perbaikan, nilai DPMO semakin kecil jika dibandingkan dengan nilai DPMO sebelum perbaikan. Nilai DPMO sebelum perbaikan adalah sebesar 150000 dengan nilai sigma 2.54σ sedangkan nilai DPMO setelah perbaikan adalah sebesar 80000 dengan nilai sigma 2.92σ .
3. Terjadi penurunan jumlah cacat mie yang dapat meningkatkan *profit* perusahaan. Keuntungan atau penghematan yang diperoleh perusahaan setelah dilakukan perbaikan sebesar Rp 6.265.400,-

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam memproduksi mie keriting sebaiknya perusahaan menggunakan komposisi jumlah tepung tapioka 7.5 kg, jumlah air 16.5 liter dan tepung terigu kualitas A karena menghasilkan jumlah mie paling banyak serta jumlah cacat mie yang lebih kecil.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti juga melakukan perhitungan *Cost of Quality* (COQ).

DAFTAR PUSTAKA

Hendradi, C. Tri, *Statistik SIX SIGMA dengan MINITAB*, Andi, Yogyakarta, 2006.

Pande, Peter S, *The Six Sigma Way*, Andi, Yogyakarta, 2002.

Pande, Pete dan Larry Holpp, *Berpikir Cepat Six Sigma*, Andi, Yogyakarta, 2003.

Peace, G.S. *Taguchi Methods : A Hands-On Approach*. United States: Addison Wesley Publishing, Inc. 1993.

Pyzdek, Thomas, *The Six Sigma Handbook*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.